

**EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING
ALFIYAH IBNU 'AQIL DI KELAS ALFIYAH II PONDOK
PESANTREN SALAF AL-LUQMANYAH
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

SUGIYANTO
NIM: 08470131

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sugiyanto
NIM : 08470131
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Yang Menyatakan,



Sugiyanto

08470131



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sugiyanto
NIM : 08470131
JudulSkripsi : **Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di Kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyah Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyah kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2014
Pembimbing Skripsi,

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. 02/01/PP 01.1/409/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING ALFIYYAH IBNU 'AQIL
DI KELAS ALFIYYAH II PONDOK PESANTREN SALAF AL-
LUQMANYAH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sugiyanto
NIM : 08470131
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Juli 2014
Nilai Munaqasyah : B+ (84)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanoto, M. SI

NIP. 195512191985031001

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M. Ag

NIP. 195904101985031005

Yogyakarta, **14 OCT 2014**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

" خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ "

"Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaat bagi orang lain."¹

¹Imam Khafid, *Jamius Shaghir*. (Juz 1, 911 H), hlm 9.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَوْلَا نَبِيُّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang evaluasi pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr.

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nurrohmah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ul-Munir, M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. BapakDr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keikhlasan mencurahkan segenap waktu, pikiran dan tenaganya.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Luqman Jamal Hasibuan selaku Muassis Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta beserta keluarga.
7. Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta beserta keluarga, Dewan Asatidz, Pengurus Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, LPM (lembaga pengabdian masyarakat) dan MPO (majelis pertimbangan organisasi).
8. Keluargaku tercinta, Bapak dan Ibu, kakakku (Budi Utomo) dan adikku (Aminatun). Terimakasih untuk kasih sayang, doa dan perhatian yang tiada henti.
9. Teman-teman Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah (Edy Irawan Rojak, Hilmi Azizi, dan seluruh anggota kamar 9, is the best my friends), teman-teman kelas Alfiyah I Putra Putri tahun 2013-2014 Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, seluruh santri Pondok Pesantren Salaf Al-luqmaniyyah bersama kalian aku menemukan kebersamaan baik suka maupun duka yang takkan pernah terlupakan hingga kapanpun.
10. Teman-teman yang belajar bersama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua yang telah membuat saya tetap semangat.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan kepada penulis menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 17 Juni 2014
Penulis,

Sugiyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR TABEL	ixiii
DAFTARGAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12

F. Metode Penelitian.....	34
G. Sistematika Pembahasan	38

BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN SALAF AL-

LUQMANYAH	40
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Salaf Al- Luqmaniyyah Yogyakarta	41
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	49
D. Keadaan Guru dan Peserta didik	51
E. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	56
F. Struktur Organisasi Pengurus Putra Putri Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah	60

BAB III KAJIAN KITAB *ALFIYAH IBNU 'AQIL* DI KELAS ALFIYAH II PONDOK PESANTREN SALAF AL-LUQMANYAH

YOGYAKARTA.....	68
A. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i> di Kelas Alfiyah II.....	68
1. Tujuan Pembelajaran Kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i> di kelas Alfiyah II	68
2. Metode dan langkah-langkah Pembelajaran kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i> di kelas Alfiyah II.....	72

a. Metode Pembelajaran	72
b. Langkah-langkah Pembelajaran	74
3. Materi Pembelajaran kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i> di kelas	
Alfiyah II	76
B. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i>	
di Kelas Alfiyah II	81
1. Tujuan Evaluasi Kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i>	81
2. Bentuk Evaluasi Kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i>	83
3. Fungsi Evaluasi	93
4. Manfaat Evaluasi.....	93
C. Hasil Evaluasi Pembelajaran Kitab kuning <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i> di	
Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	94
D. Faktor Pendukung dan Penghambatevaluasi Kitab <i>Alfiyah Ibnu</i>	
' <i>Aqil</i> di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyah	103
1. Faktor Pendukung	103
2. Faktor Penghambat	104
E. Analisis Evaluasi Pembelajaran Kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i> di Kelas	
Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah	
Yogyakarta	105
1. Analisis terhadap Pembelajaran Kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i>	
di Kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf	
Al-Luqmaniyyah	106

2. Analisis terhadap Pelaksanaan Evaluasi pada Santri di Kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah	108
3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Pembelajaran Kitab <i>Alfiyah Ibnu'Aqil</i> di Kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah	116
BAB IV: PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Kritik Saran	119
C. Kata Penutup	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	s	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	Je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	ze (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	'ghāin	g	-
ف	'fā	f	-
ق	'qāf	q	-
ك	'kāf	k	-
ل	'lām	l	-
م	'mim	m	-
ن	'nun	n	-
و	'wāu	w	-
ه	'ha	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *ahmadyyah*

C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Ditulis *Jama'ah*

جَمَاعَة

2. Bila dihadapkan ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fatha ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis a>', i panjang ditulis i<, dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda hubung (') di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya>' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wa>wu mati ditulis au, contoh:

قَوْل *Qoul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

apostrof (')

أَنْتُمْ *A'antum*

مُؤَنَّنَاتٌ *Mu'annas*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah contoh:

الْقُرْآنُ *ditulis Al-Qur'a>n*

الْقِيَّاسُ *ditulis Al-Qiya>s*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السَّمَاءُ *As-sama>'*

الشَّمْسُ *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *z|awi al-fur>ud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

سَيِّحُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Isla>m* atau *Syakhul-Isla>m*

DAFTAR TABEL

Tabel I	1 : Pendidikan Terakhir Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.....	52
Tabel I	2 : Keadaan Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 2013/2014.....	55
Tabel I	3 : Pendidikan Formal Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 2013/2014	56
Tabel I	4 : Sarana dan Prasarana Fisik Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	.57
Tabel I	5 : Struktur Organisasi Pengurus Putra dan Putri Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Periode 2013/2014	61
Tabel I	6 : Materi-materi Kitab <i>Alfiyah Ibnu 'Aqil</i> pada Kelas Alfiyah I dan Alfiyah II	77
Tabel I	7: Daftar Nilai Kelas Alfiyah II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 1434-1435 H	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	: Para Dewan Penguji <i>Munaqosyah</i> terbuka.....	87
Gambar I.2	: Pengambilan <i>Maqro' Munaqosyah</i> terbuka Santri Putra	88
Gambar I.3	: Pembacaan Kitab oleh Santri Putra <i>Munaqosyah</i> terbuka	88
Gambar I.4	: Pembacaan Kitab oleh Santri Putri <i>Munaqosyah</i> terbuka	89
Gambar I.5	: <i>Ta'dim</i> Santri Putra kepada Ustadz/Dewan Penguji setelah <i>Munaqosyah</i> terbuka	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran V : Jadwal Pelajaran
- Lampiran VI : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran IX : Sertifikat PPL I
- Lampiran X : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XI : Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XIV : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XV : Sertifikat OPAK
- Lampiran XVI : Curuculun Vitae
- Lampiran XVII : Soal Ujian Semester Genap Madrasah Diniyyah PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun 1434/1435 H
- Lampiran XVIII : Peta Menuju Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah
- Lampiran XXIV : Foto Lokasi (Papan nama) Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.

ABTRAK

Sugiyanto. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pelaksanaan pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta; 2) pelaksanaan evaluasi pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta; 3) faktor pendukung dan faktor penghambat evaluasi pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hasil wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari Pengasuh, Dewan Asatidz, Dewan Pendidikan, santriwan-santriwati tentang sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Umbulharjo hingga saat ini dan berbagai hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, pengumpulan data dilakukan dengan metode *interview*, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dapat dikatakan “berhasil”, meskipun belum sepenuhnya maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, para tenaga pengajar, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya agar dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

Kata Kunci: *Alfiyah Ibnu 'Aqil*, kitab kuning, evaluasi pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan melalui proses pembelajaran baik di lembaga formal seperti sekolah umum maupun sekolah agama (madrasah) maupun lembaga non formal seperti madrasah diniyah di pondok pesantren. Saat inipun pondok pesantren sudah ada yang mempunyai lembaga formal. Tetapi Sebagian besar pondok pesantren di Indonesia biasanya hanya mengajarkan bidang-bidang ilmu agama saja.

Di Indonesia satu-satunya lembaga pendidikan yang tertua dan telah diakui kesuksesannya di dalam menangani ajaran-ajaran Islam adalah Pondok Pesantren, sehingga Pondok Pesantren diartikan juga sebagai lembaga *Tafaqquh fi al din*.² Sistem pengajaran Kitab kuning yang diterapkan di Pondok Pesantren adalah unik sekali, karena murid harus belajar dari kitab-kitab gundul yang ditulis tanpa huruf hidup. Itu sebabnya

² Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV.Ruhama, 1995), hlm. 53.

untuk dapat membacanya seorang murid harus dapat mengenali kata demi kata dan tata bahasa Arab.³

Dengan adanya mata pelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah yang dikembangkan diharapkan santri dapat menambah pengalaman belajarnya, mengamalkan ilmunya. Untuk mengetahui suatu informasi perubahan perilaku atau keberhasilan, kecakapan, sikap, ketrampilan dan sebagainya, seorang pendidik perlu melakukan kegiatan evaluasi hasil pengalaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar seorang santri setelah ia mengalami proses belajar selama periode tertentu maka perlu dilakukan kegiatan evaluasi.

Dengan diadakan evaluasi yang efektif dan efisien dilakukan secara kontinue diharapkan pendidik/ustadz dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh santri pada kitab *Alfiyah Ibnu 'Aqil*. Kitab *Alfiyah Ibnu 'Aqil* merupakan salah satu bidang ilmu *nahwu* yang diajarkan di pondok pesantren. Karena *nahwu* merupakan ilmu yang membahas tentang kaidah atau aturan untuk memahami bahasa Arab. Dengan adanya mata pelajaran *nahwu* yang diajarkan di kelas Alfiyah II yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah diharapkan santri-santri dapat mudah memahami semua bidang *nahwu*, maupun kitab-kitab kuning yang berbahasa Arab. Namun yang lebih menjadi prioritas di Pondok Pesantren

³ Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta : LP3ES, 1982), hlm. 29.

Salaf Al-Luqmaniyyah yakni ilmu *nahwu* karena akan mempermudah santri untuk memahami aspek bahasa Arab lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang menyatakan bahwa “penilaian/evaluasi dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran”.⁴

Selama ini pelaksanaan evaluasi pada pendidikan agama Islam khususnya kitab *Alfiyah Ibnu ‘Aqil* di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah belum dapat dikatakan ideal. Karena dalam penilaian sering terjadi banyaknya ustadz yang melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar santri dipengaruhi faktor subjektif ustadz, sehingga tujuan dalam pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai dengan sebaik-baiknya, atau seorang pendidik/ustadz tidak memiliki catatan atau perhatian khusus sehingga peserta didik belajarnya tidak sungguh-sungguh karena merasa tidak diawasi dan tidak dimonitor perkembangan kemampuannya, yang pada akhirnya masalah yang paling rumit dalam sistem pendidikan, yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi mengacu pada prinsip-prinsip umum evaluasi yaitu kontinuitas,

⁴ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. iii.

komprehensif, adil dan objektif, kooperatif dan praktis.⁵Jadi, evaluasi bisa dikatakan ideal/ lebih baik harus bertolak pada prinsip-prinsip umum evaluasi agar tercapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, dalam penilaian/evaluasi hasil belajar yang ideal atau memiliki kualitas tinggi baik dari persyaratan substansi, konstruksi maupun bahasa.

Evaluasi yang baik/ideal selain di atas, sebagaimana dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian yakni “instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik memenuhi persyaratan (a) substansi, adalah merepresentasikan kompetensi yang dinilai, (b) konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan (c) bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik. Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik. Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antarsekolah, antardaerah, antartahun”.⁶

⁵Zainal Arifin, *Evalasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.30-31.

⁶Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 157-158.

Menurut ketentuan di atas, butir-butir soal sebagai salah satu instrumen evaluasi hasil belajar paling tidak harus memenuhi tiga persyaratan, yakni *persyaratan substansi*, *persyaratan konstruksi*, dan *persyaratan bahasa*. Di samping itu, untuk keperluan ujian sekolah atau ujian nasional, butir-butir soal harus memenuhi persyaratan validitas (sahih) dan reliabilitas (tingkat konsistensi dari suatu instrumen).

Selain hal di atas di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah yang menjadikan penulis teliti di dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbeda pada umumnya yakni selain evaluasi tertulis juga evaluasi dengan cara *munaqosyah* terbuka dimana santri harus benar-benar mempersiapkan segala kemampuan. Yang mana santri harus siap dari segi memahami kitab yang di munaqosyahkan juga dari segi mental benar-benar dipersiapkan, dan *munaqosyah* terbuka tersebut santri langsung diuji oleh pengasuh pondok dan para ustadz ataupun alumni.

Mengingat pentingnya pemahaman santri terhadap kitab kuning, maka Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah sebagai salah satu pondok pesantren yang mengajarkan tentang ilmu *nahwu*. Sehingga bisa didapatkan informasi seberapa besar pemahaman santri dalam menguasai ilmu *nahwu* sebagai landasan memahami kitab kuning (*Alfiyah Ibnu 'Aqil*).

Berdasarkan pemaparan dan uraian-uraian di atas, penulis menyadari pentingnya evaluasi pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran kitab

Alfiyah Ibnu 'Aqil di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah. Maka penulis bermaksud melakukan penelitian terhadap evaluasi pembelajaran kitab kuning tentang ilmu *nahwu* dengan menggunakan kitab *Alfiyah Ibnu 'Aqil*. Penelitian ini dilakukan pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari pemilihan judul di atas, maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang akan menjadi fokus kajian dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
4. Apafaktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada permasalahan di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran *nahwu* khususnya di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- b. Memberikan ilustrasi bagi calon pendidik tentang ilmu *nahwu* di lembaga pendidikan non formal dalam mengimplikasikan evaluasi pembelajaran ilmu *nahwu*.
- c. Menambah bahan pustaka untuk UIN Sunan Kalijaga berupa penelitian di bidang pendidikan terutama tentang proses evaluasi pembelajaran.
- d. Sebagai masukan untuk bahan penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Pesantren merupakan dunia yang tak akan pernah habis dibicarakan dan ditelaah oleh setiap orang, sehingga telah begitu banyak orang baik peneliti, agamawan, budayawan dan kalangan akademisi telah panjang lebar menyusun tulisan yang membahas tentang pesantren khususnya tentang pendidikan di pesantren.

Terdapat beberapa karya penelitian yang memiliki kesamaan dan hubungan dengan pembahasan atau penelitian tentang evaluasi pembelajaran dan kitab kuning, penulis berusaha mengkaji hasil-hasil karya penelitian yang terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan/referensi dan perbandingan untuk membedakan bahwa materi penelitian ini berbeda

dengan yang sebelumnya dan sebagai penegas bahwa materi penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian. Beberapa karya penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian penulis antara lain:

Skripsi saudari Nehvi Heriyani, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul *“Problematika Guru PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran dan Evaluasi Al Qur’an bagi Siswa kelas VII A di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta tahun Pelajaran 2007-2008”*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pada kelas VII A di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta ditemukan berbagai problem dalam pembelajaran dan evaluasi PAI (Alquran), seperti kurangnya kemampuan siswa menerjemahkan, masih banyaknya siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan tuntunan Alquran, siswa banyak yang tidak mengerti *mufrodat*, sedang upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur’an untuk mengatasi problem yaitu memberi tugas, memberi contoh kepada siswa.

Skripsi saudari Faridhatun Nadhiroh (2006) dengan judul *“Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih pada Santri Kelas III di MTs Hudlurul Huda Pon_Pes Roudlotut Tholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal”*. Adapun focus penelitian skripsi ini adalah tentang evaluasi dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs Hudlurul Huda Pon-Pes Roudlotut Tholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal. Sedangkan hasil dari

penelitian tersebut mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqh dapat dikatakan berhasil meskipun belum sepenuhnya maksimal.

Skripsi saudara Topaji Pandu Barudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul "*Kompetensi Pedagogik Guru Alquran Hadis dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MTs Negeri Semanu Gunungkidul tahun Ajaran 2012/2013*". Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Alquran Hadis yang diterapkan di MTs Negeri Semanu Gunungkidul sudah cukup baik, hanya saja teknik nontes dirasa masih kurang karena masih banyak instrumen evaluasi selain observasi dan dokumentasi yang dapat digunakan guru.

Skripsi saudara Muhammad Noor Irfan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul "*Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari Kelas VIII*". Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dari segi administratif dan pendidik, sudah cukup baik dan berjalan secara optimal hanya saja teknik notes masih kurang.

Tesis yang ditulis oleh Mohammad Ainur Rofiq dengan judul "*Pengembangan Pembelajaran Alfiyyah Ibnu Malik Di Madrasah Tsanawiyah Qusiyah Kudus*". Yang membahas tentang sebuah

pengembangan dalam pembelajaran *Alfiyah Ibnu Malik* di MTs Qudsiyyah Kudus dilandaskan pada asumsi bahwa tata bahasa merupakan bagian dari bahasa itu sendiri sehingga pembelajaran tata bahasa juga tidak dapat dilepaskan dari penerapan tata bahasa tersebut dalam penggunaan bahasa. Dan pengembangan pembelajaran *Alfiyyah* di MTs Qudsiyyah Kudus merupakan pengembangan yang bersifat parsial karena hanya terjadi pada beberapa komponen pembelajaran saja, yang diantaranya yaitu sumber belajar dan metode pembelajaran. Dapat dilihat dari pemaparan tersebut bahwa peneliti ini terfokus pada sebuah pengembangan dalam pembelajaran *Alfiyyah Ibnu Malik*.⁷

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan ditulis dan diteliti memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Meskipun memiliki tema yang hampir sama tentang evaluasi pembelajaran, namun subyek dan obyek yang diteliti akan berbeda. Peneliti akan memfokuskan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran kitab kuning khususnya *Alfiyah Ibnu 'Aqil*.

⁷Muhammad Ainur Rofiqi. *Pengembangan Pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik di Madrasah Tsanawiyah Qusiyyah Kudus*. (Tesis: Tarbiyah. PBA)

E. Landasan Teori

1. Pondok Pesantren

Kata pondok berasal dari bahasa arab yaitu funduk, yang artinya tempat menginap.⁸ Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang terbuat dari bambu.⁹ Selanjutnya terbentuk sebuah lembaga yang dikenal sebagai pondok pesantren. Dan pesantren dapat diartikan tempat dimana santri menuntut ilmu agama, adapun tambahan kata pesantren merupakan bentukan dari kata santri yang mendapat afiks pe-an menjadi pesantrian, ada yang mengungkapkan kata santri berasal dari kata “cantrik” yang berarti orang yang sedang belajar kepada seseorang guru.¹⁰

Pesantren dapat diartikan sebagai tempat para santri.¹¹ Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Pada masa awal-awal, pesantren sudah memilikitingkatan yang berbeda-beda. Tingkatan yang paling sederhana hanya mengajarkan

⁸ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990), hlm. 324.

⁹ Mundzirin Yusuf, dkk, *Islam Budaya Lokal*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 139.

¹⁰ Depag RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: 2003), hlm. 12.

¹¹ Umiarso & H. Nur Zazin. *Pesantren di Tengah Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, (Semarang: RaSAIL Media Group), hlm. 14.

cara membaca huruf Arab dan Al-Qur'an. Sementara, pesantren yang agak tinggi adalah pesantren yang mengajarkan kitab-kitab fiqih, akidah dan kadang-kadang amalan sufi, disamping tata bahasa arab (nahwu, sharaf). Secara umum, tradisi intelektual pesantren baik sekarang maupun waktu itu ditentukan tiga serangkai mata pelajaran yang terdiri dari fiqih menurut mazhab Syafi'i akidah menurut mazhab Asy'ari, dan amalan-amalan sufi dari karya-karya Imam al-Ghazali.

Cara pengajarannya pun unik. Sang kyai yang biasanya adalah pendiri sekaligus pemilik pesantren, membacakan manuskrip-manuskrip keagamaan klasik berbahasa arab (dikenal dengan sebutan "*kitab kuning*") sementara para santri mendengarkan sambil memberi catatan (*ngesahi*, jawa) pada kitab yang sedang di baca. Metode ini disebut bandongan atau layanan kolektif (*collective learning process*), selain itu juga para santri ditugaskan membaca kitab, sementara kyai atau ustazd yang nyimak sambil mengoreksi dan mengevaluasi bacaan dan *performance* para santri. Metode ini dikenal dengan istilah sorogan atau layanan individual (*individual learning process*).¹²

¹²M. Sulthon Masyhud, dkk, *Manajemen Pondok.....*hlm. 2.

2. Pembelajaran Kitab Kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil*

a. Pengertian Kitab Kuning

Kitab kuning pada umumnya dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab, menggunakan aksara Arab, yang dihasilkan oleh para 'ulama dan pemikir muslim lainnya di masa lampau, khususnya yang berasal dari Timur Tengah.¹³

Beberapa pengertian tentang apa itu kitab kuning. Menurut Affandi Mochtar, kitab kuning adalah kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab, atau berhuruf Arab, sebagai produk pemikiran ulama-ulama masa lampau (al-salaf) yang ditulis dengan format khas pra-modern, sebelum abad ke-17-an Masehi.

Kitab kuning adalah kitab-kitab klasik yang ditulis berabad-abad yang lalu. Kitab ini disebut di Indonesia sebagai Kitab kuning.¹⁴ Disebut Kitab kuning karena memang kitab-kitab itu dicetak diatas kertas berwarna kuning, meskipun sekarang sudah banyak dicetak ulang pada kertas berwarna putih.

b. Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Pembelajaran kitab kuning yang membedakan dari pembelajaran yang lainnya adalah metode mempelajarinya.

¹³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 111.

¹⁴ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm.17.

Penentuan metode yang akan digunakan oleh ustad dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.¹⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh ustad dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Adapun jenis-jenis metode pengajaran yaitu, sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya benar-benar disiapkan dengan baik, didukung alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara ustad dan santri. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana kepeahaman santri setelah mengikuti pelajaran.

¹⁵Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), hal 11.

3) Metode Diskusi

Diskusi pada dasarnya adalah tukar-menukar informasi, pendapat *dan* unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu. Metode diskusi dapat digunakan dengan cara ustad mengajukan permasalahan untuk didiskusikan, sementara ustad sebagai fasilitator saja, setelah selesai diskusi baru kemudian ustad menyimpulkan pembahasan.

4) Metode Drill atau Latihan

Metode Drill adalah metode yang digunakan dengan cara mengadakan suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama, secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan supaya menjadi permanen.

5) Metode Demonstrasi atau Eksperimen

Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para santri untuk mencari jawaban atas usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.

Tujuan dari pembelajaran kitab kuning ini ada 3 macam¹⁶ yaitu:

¹⁶ Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.172.

- a) Untuk pendalaman dan perluasan ilmu
- b) Untuk kontekstualisasi dalam belajar di masyarakat, sehingga santri tidak hanya mengerti teks, tetapi juga mengerti konteks.
- c) Cakap dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional, dan dapat berperan sebagai pelaku perubahan dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam pembelajaran kitab kuning, terdapat variasi bahan utama yang dijadikan basis atau dasar pembelajaran yaitu:

- a. Pembelajaran berbasis topik atau teks bacaan. Dari bahan utama ini dilakukan kegiatan 1) pemahaman kosa kata (*mufrodst*), 2) pemahaman dan analisis isi teks, 3) penguasaan bunyi-bunyi bahasa melalui kegiatan membaca keras, 4) percakapan dengan topik yang relevan, 5) latihan menulis berdasarkan isi bacaan, 6) pemahaman teks *masmu'* (simakan) yang paralel dengan teks bacaan, 7) penguasaan struktur atau tata bahasa yang terdapat dalam teks dan seterusnya.
- b. Pembelajaran berbasis situasi atau teks percakapan (*hiwar*). Dari bahan utama ini dilakukan kegiatan 1) dramatisasi teks sampai dengan percakapan bebas, 2) latihan melafalkan dan membedakan bunyi-bunyi tertentu, 3) latihan menuis dengan mengubah teks dialog menjadi narasi, 4) memahami teks bacaan

atau simakan yang paralel, 5) pembahasan struktur atau tata bahasa tertentu yang ada dalam teks, dan seterusnya.¹⁷

c. Materi

Adapun materi yang dibahas di kitab *Alfiyah Ibnu 'Aqil* adalah materi tentang gramatikal bahasa arab (*nahwu, sharaf*). Kitab ini berbentuk nazam-nazam yang menjelaskan tentang materi-materi *nahwu*. *Nazam Alfiyah* ini tersusun atas 80 bahasan. Agar lebih mempermudah menyusunnya berdasarkan unsur terkecil dari sebuah kalimat, seperti pengertian kata, mendahulukan ulasantentang kata benda (*jumlah ismiyah*) dari pada uraian kalimat kerja (*jumlah fi'liyah*). Bab terpendek tertulis dalam dua bait seperti babal-*Ikhtisas* dan bab yang terpanjang adalah bab *jama'* *taksir* karena termuat dengan 42 *nazam*.¹⁸

Kitab itu membahas detail aturan gramatika Bahasa Arab. Mulai dari karakteristk kata benda (*isim*), kata kerja (*fi'il*), objek/sasaran (*maf'ul*) yang punya banyak variasi, *harful jar* beserta faidah-faidahnya, aturan membuat kata plural (*jama'*), mengucap panggilan (*nida'*) dan sebagainya. Sebagai kitab gramatika, *Alfiyah* terbilang lengkap. Hampir semua aturan bahasa Arab tercakup di dalamnya.

¹⁷Asyrofi Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 115-116.

¹⁸*Ibid.* hlm.: 33

Secara umum materi yang tercakup dalam kitab *Alfiyah Ibnu 'Aqil* adalah sebagai berikut:

- a. *Kalam* (kalimat) dalam bahasa Arab
- b. Kata-kata yang *mabni* dan *mu'rab*
- c. *Isimnakirah* dan *isimma'rifat*
- d. *Isim 'Alam, IsimIsyarah, Isim Mausul*
- e. *Ibtida'*
- f. Pembahasan *Kana* dan semisalnya, *Inna* dan semisalnya, *Zanna* dan semisalnya.
- g. Pembahasan *La Nafi*
- h. *Fi'il* yang memiliki dua dan tiga objek (*maf'ul*)
- i. *Fa'il* (subyek) dan *Na'ibul Fa'il* (kata pengganti subjek)
- j. *Isytigal 'amil* (sibuknya kata kerja terhadap dua pelaku atau lebih)
- k. *Tanazu' Fi al-'Amal* (perebutan dalam aktifitas)
- l. *Mafa'il* (beberapa *maf'ul*), seperti *maf'ul bih, isim fa'il, masdar, isim maf'ul, sigat mubalagah, fi'il ta'ajjub, isim fi'il* dan sifat yang serupa dengan *isim fa'il, maf'ul mutlaq, maf'il li ajlih, maf'ul fih, maf'ul ma'ah*.
- m. *Maf'ul* (objek) yang amilnya (kata kerja) dibuang, seperti *tahzir* (peringatan), *igra'* (imbauan), *ikhtisas* (pengkhususan, biasanya berupa sisipan dalam kalimat), *isytigal* (kesibukan kata kerja untuk dua objek/ *maf'ul*) dan *nida'* (panggilan),

- termasuk di dalamnya *istigasah* (ungkapan minta tolong), *nudbah* (ungkapan keterjutan atau kesakitan), dan membuang huruf akhir nama orang yang dimintai tolong.
- n. *Hal* (sifat bagi pelaku), *tamyiz* (keterangan tentang jenis, ukuran, berat, atau jumlah suatu benda) dan *istisna* (ungkapan pengecualian)
 - o. *Tawabi'* (pelengkap kata atau kalimat) seperti *na'at* (sifat untuk kata benda), *taukid* (kata penegasan), *'ataf* (penyambungan dua kata atau lebih melalui kata sambung), dan *badal* (pengganti kata dengan kata sesudahnya yang berhubungan)
 - p. *Majrurat* (huruf-huruf yang menyebabkan kata benda dibaca jar/ *kasrah*), *idafah* (penyandaran suatu kata dengan kata yang lain) dan *isim* yang tidak menerima *tanwin*.
 - q. *Ni'ma*, *bi'sa* dan sejenisnya (kata kerja pujian dan celaan)
 - r. *Isim-isim* yang serupa dengan *fi'il* dan yang menunjukkan suara hewan.
 - s. *Nun Taukid*, *Fi'il yang mu'rab*, *'amil-'amil jazm* (indikator *fi'ilmu'rab*) dan susunan kalimat pengandaian seperti *lau*, *'amma*, *laula*, dan *lauma*.
 - t. Pembentukan kata *jama'*, baik yang beraturan atau tidak beraturan, seperti *jama'taksir* yang tidak bisa dianalogikan bentuknya.
 - u. Bilangan dan takaran, serta ungkapan narasi

- v. Perubahan bentuk kata seperti; *tasgir* (pencecilan), *nisbah* (penggolongan) dan sebagainya.

3. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab: *al-Taqdir*, dalam bahasa Indonesiaberarti: *penilaian*. Akar katanya adalah bahasa Indonesia berarti: *nilai*.¹⁹

Jadi, evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti.Sedangkan menurut Genesee County Health Departement, (*evaluastion is a structured process to determine if a program produced the intended outcome*) evaluasi adalah proses terstruktur untuk menentukan jika suatu program memproduksi hasil yang diinginkan. Artinya, evaluasi dipandang sebagai suatu bentuk kegiatan untuk membuat keputusan tentang kelayakan atau kesuksesan suatu program, atau proyek pembelajaran yang dihasilkan telah memenuhi tujuan yang diinginkan atau belum.²⁰

¹⁹ Anas Sudiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 1.

²⁰Yaumi Muhammad, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 267.

Istilah pembelajaran sama dengan intruction atau “pengajaran”. Menurut Purwadinata, pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.²¹

Pada perinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivias peserta didik. Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.²² Oleh sebab itu, pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapai tujuan tersebut. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.²³

²¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 85.

²² Nasution, *Asas-asas*, hlm. 4.

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovativ-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 17.

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lainnya yang ada pada individu. Ada lagi yang secara khusus mengartikan belajar adalah menyerap pengetahuan.²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.

b. Prinsip-Prinsip Evaluasi

1) Menyeluruh

Dalam konteks pengajaran bahasa, prinsip menyeluruh mempunyai arti bahwa evaluasi dilaksanakan pada semua aspek kebahasaan, yaitu kosa kata, struktur, ejaan, dan unsur-unsur prodi. Evaluasi juga menyangkut seluruh bidang keterampilan berbahasa baik reseptif maupun produktif. Lebih

²⁴ Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 98.

dari itu, evaluasi dilakukan terhadap ranah kemampuan, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

2) Kesenambungan

Kesenambungan maksudnya, evaluasi dilaksanakan secara kontinu dan terus menerus.

3) Berorientasi pada tujuan

Sebagai mana dikemukakan, evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

4) Obyektif

Obyektif mengandung arti bahwa informasi dan skor yang diperoleh, serta keputusan yang ditetapkan sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya. Dengan demikian, pandangan subjektif pengevaluasi tidak terlibat dalam evaluasi tersebut.

5) Terbuka

Proses dan hasil evaluasi dapat diketahui oleh semua pihak yang terkait, yaitu sekolah, siswa dan orang tua siswa.

6) Bermakna

Evaluasi yang dilaksanakan hendaknya mempunyai makna bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu siswa dan guru.

Siswa sebagai pembelajar berkepentingan terhadap evaluasi, yaitu untuk mengetahui hasil belajarnya dan perkembangannya. Bagi guru, evaluasi dapat memberikan masukan tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya.

7) Mendidik

Evaluasi dilaksanakan untuk mendorong siswa belajar lebih mantap.²⁵

c. Tujuan Evaluasi

1) Tujuan evaluasi

(a) Tujuan umum

Tujuan umum evaluasi secara umum terbagi menjadi dua, yaitu:

- (1) Untuk menghimpun bahan-bahan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami para peserta didik setelah mereka mengikuti proses pengajaran dalam waktu tertentu. Dengan kata lain tujuan umum dalam evaluasi pendidikan adalah memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai mana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian

²⁵M. Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hlm.12.

tujuan-tujuan kurikuler setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan.

- (2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama dalam jangka waktu tertentu. Jadi, tujuan umum yang kedua dari evaluasi pendidikan adalah untuk mengukur atau menilai sampai dimana efektivitas mengajar atau metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

(b) Tujuan khusus

Tujuan khusus dari kegiatan evaluasi adalah:

- (1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- (2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam

mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikan.²⁶

d. Fungsi Evaluasi

1) Fungsi evaluasi

Dalam keseluruhan proses pendidikan, secara garis besar evaluasi berfungsi untuk:²⁷

- (a) Mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- (b) Mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat.
- (c) Membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.
- (d) Mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak yang pandai, sedang atau kurang pandai.
- (e) Mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya.

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 1.

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.16-18.

- (f) Membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas.
- (g) Memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepada sekolah, guru-guru, dan peserta didik itu sendiri.

e. Macam-Macam Evaluasi

Pada prinsipnya, evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu, macam-macamnya pun banyak mulai yang sederhana sampai yang paling kompleks. Diantara macam-macam evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pre-test dan Post-test

Kegiatan pretest dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai materi yang akan disajikan. Evaluasi ini seringkali berlangsung singkat dan tidak memerlukan instrumen tertulis.

Post test adalah kebalikan dari pre test, yakni kegiatan evaluasi yang dilaksanakan guru pada setiap akhir penyajian

materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.

2) Evaluasi Prasyarat

Evaluasi jenis ini sangat mirip dengan pretest. Tujuannya adalah untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.

3) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi jenis ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa. Evaluasi jenis ini dititikberatkan pada bahasan tertentu yang dipandang telah membuat siswa mendapat kesulitan.

4) Evaluasi Formatif

Evaluasi jenis ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap akhir penyajian suatu pelajaran atau modul. Tujuannya adalah untuk memperoleh umpan balik yang mirip dengan evaluasi diagnostik, yakni untuk mendiagnosis kesulitan-kesulitan belajar siswa. Hasil diagnosis tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan rekayasa pengajaran remedial (perbaikan).

5) Evaluasi Sumatif

Ragam penilaian sumatif dapat dianggap sebagai ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran. Evaluasi ini lazim dilakukan pada akhir semester atau akhir tahun ajaran. Hasilnya dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa dan bahan penentu naik atau tidaknya siswa ke kelas yang lebih tinggi.

f. Alat-alat Evaluasi

Secara garis besar, alat evaluasi yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar ada dua macam, yaitu teknik nontes dan teknik tes:

(a) Teknik non tes

Teknik nontes meliputi:

(1) Observasi

Observasi adalah satu cara untuk mengadakan evaluasi dalam jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselediki.²⁸

²⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip, Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 49.

(2) Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan, hanya dilakukan oleh subyek evaluasi.

(3) Check list

Check list adalah suatu daftar yang berisi subyek dan aspek-aspek yang akan diamati.

(4) Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur.

(5) Riwayat hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya.

(b) Teknik tes

Tes adalah suatu alat prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang

diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.²⁹ Teknik tes meliputi:

(1) Tes objektif

Tes objektif terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau simbol.³⁰ Tes objektif dibagi dalam berbagai macam bentuk yang meliputi:

(a) *True-false*

True-false adalah suatu bentuk tes yang item-item berupa statemen-statementen. Sebagian dari statemen-statementen itu merupakan statemen yang benar dan sebagian lagi merupakan statemen yang salah.

(b) *Item multiple choice*

Item multiple choice adalah suatu item yang terdiri dari suatu statemen yang belum lengkap. Untuk melengkapi statemen tersebut disediakan sambungan.

(c) *Matching*

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 66.

³⁰*Ibid.*

Matching adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari dua kolom yang paralel dimana masing-masing kolom berisi uraian-uraian, keterangan-keterangan atau statemen.

(d) *Completion*

Completion terdiri dari satu statemen atau kalimat yang belum sempurna, dimana murid-murid disuruh melengkapi statemen atau kalimat tersebut dengan satu atau beberapa perkataan pada titik-titik yang disediakan.

(2) Tes essay

Adapun tes (*essay test*) yang juga sering dikenal dengan tes objektif, adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang memiliki karakteristik sebagaimana dikemukakan berikut ini. *Pertama*, tes tersebut berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban serupa uraian atau paparan kalimat yang pada umumnya cukup panjang. *Kedua*, bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah itu menuntut kepada tes-tes untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran membandingkan, membedakan dan sebagainya. *Ketiga*, jumlah soal pada umumnya terbatas yaitu berkisar antara lima sampai sepuluh butir. *Keempat*, pada umumnya butir-butir soal tes uraian itu diawali

dengan kata-kata “jelaskan”, “terangkan”, “uraikan”, “mengapa”, “bagaimana” atau kata-kata lain serupa dengannya.³¹

F. Metode Penelitian

Kajian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang bersifat lapangan. Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan mencapai suatu tujuan penelitian.³² Dalam penelitian tentu mengandung beberapa unsur yang harus dijelaskan yaitu jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data penelitian, metode Pengumpulan Data, metode Analisis Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sebenarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.³³ Penelitian ini menggambarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah

³¹*Ibid*, hlm 99-100.

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993, hlm. 124

³³Hadarin Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: GajahmadaUniversity Press, 1996), hlm.174.

Yogyakarta. Dalam penelitian kualitatif ini adalah bersifat deskriptif, sumber data langsung berupa situasi alami, peneliti adalah instrumen kunci, lebih menekankan makna dari pada hasil, analisis data bersifat induktif, dan makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini penulis lebih memfokuskan kepada evaluasi mata pelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Dewan Pendidikan di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- 2) Ustadz yang mengampu mata pelajaran kitab kuning *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- 3) Pengurus Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- 4) Santri (putra dan putri) Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a) Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.³⁴ Dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode observasi peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan dan jalannya proses pembelajaran santri kelas Alfiyah II di Pondok pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari santri yang sedang diamati, yang selanjutnya digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b) Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu secara mendalam. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan wawancara seperti yang ditegaskan oleh

³⁴S.Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 106.

Lincoln dan Guba adalah merekonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³⁵

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dari pihak yang bersangkutan tentang yang akan diteliti, yaitu pengasuh, ustadz, pengelola dan santriwan-santriwati tentang sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

c) Metode Dokumentasi

Adapundokumen merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut,³⁶ baik masa lalu maupun masa kini. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang dikumpulkan yakni catatan hasil observasi dan wawancara, catatan santri, dan data tentang gambaran umum sejarah berdiri Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.

5. Metode Analisis Data

Dalam analisis data merupakan proses pencandraan (description) dan penyusunan material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya untuk orang lain dengan

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.....hlm. 186.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 142-143.

lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.³⁷ Dalam analisis data yang dilakukan dengan kerangka berfikir induktif, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari data empiris. Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu bahwa data yang dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.³⁸ Analisis induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalasi-generalasi yang bersifat umum. Sedangkan analisis deduktif berangkat dari pengetahuan-pengetahuan umum dan bertolak pada pengetahuan kita menilai kejadian-kejadian yang bersifat khusus. Peneliti akan segera melakukan analisis data dengan menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung dan hasil analisisnya berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.³⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas secara lengkap dan sistematis dari permulaan sampai menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam mempelajari serta memahami sekripsi ini, maka penulis mencoba menguraikan sistematika

³⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 209.

³⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 140.

³⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, hlm. 197.

pembahasan ini terdiri atas empat bab, yang setiap bab mencakup beberapa sub bab.

Bab I berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II ini menguraikan tentang gambaran umum di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

Bab III menguraikan tentang pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kitab *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta serta faktor pendukung dan penghambat dan Analisis Evaluasi Pembelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Setelah bab empat selesai dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang memperjelas penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* dilaksanakan pada setiap malam pukul 21.00 WIB. Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, juga menggunakan metode-metode yang mengacu pada proses pembelajaran model lama (tradisional), seperti metode *wetonan/bandongan*, metode *sorogan*, metode *muhawarah* (latihan bercakap-cakap), metode *muzâkarah* (diskusi), dan metode *majelis ta'lim*. Akan tetapi terkait dalam konteks penelitian ini, ustadz pengampu kitab *Alfiyah Ibnu Aqil* pada kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dalam menggunakan metode pengajaran selain metode ceramah tidak jarang para ustadz juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Adapun materi *Alfiyah Ibnu Aqil* yang disajikan dalam kelas Alfiyah II ini adalah materi lanjutan dari materi yang dipelajari dari Alfiyah I, maka dari itu materi tersebut berisi sebagian dari sisa materi yang ada di kitab Alfiyah. Pembagian materi tersebut dikarenakan waktu yang kurang mencukupi untuk membahas kitab Alfiyyah secara

keseluruhan dalam waktu satu tahun, sehingga materi-materi tersebut dibagi pada dua kelas dan masa belajarnya ditempuh dalam waktu dua tahun. Secara khusus materi pembelajaran kitab *Alfiyah Ibnu Aqil* di kelas Alfiyah II memiliki 51 pokok pembahasan.

2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dapat dikatakan “berhasil”, meskipun belum sepenuhnya maksimal. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* pada santri kelas Alfiyah II terdiri dari *pre-test*, *ulangan harian*, *ulangan praktek*, *ujian semesteran*. Evaluasi berlangsung dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi seperti: menyeluruh, kesinambungan, berorientasi pada tujuan, objektif, terbuka, bermakna dan mendidik. Pelaksanaan evaluasi di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah menggunakan dua teknik/ bentuk *tes tertulis* (objektif) dan *tes lisan*, sedangkan teknik non tes melalui observasi. Bentuk evaluasi terkhusus untuk Alfiyah II selain tes tertulis juga dengan teknik *munaqosyah* terbuka, dengan berbagai persiapan pelaksanaan evaluasi seperti pemilihan materi tes, menentukan jumlah butir soal pertanyaan, membuat kisi-kisi, dan standarisasi penilaian.
3. Faktor pendukung evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah yakni ustadz selalu memberikan arahan dan motivasi kepada santri, tersedianya media pelaksanaan evaluasi pembelajaran, banyaknya tenaga kerja dan pernah menuntut ilmu di lembaga

pendidikan tinggi, adanya tenaga yang mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik dan administratif.

Faktor penghambat evaluasi pembelajaran kurangnya ruang kelas, karena jumlah santri yang semakin membeludak. Selain itu penyebab terhambatnya evaluasi tersebut juga disebabkan oleh kurangnya sarana di ruang kelas seperti meja belajar, kurangnya dana. Faktor penghambat yang lain penyerahan soal ujian yang kurang tepat waktu dan juga penjadwalan ujian yang tidak bisa dilaksanakan secara serentak dari kelas terendah hingga kelas tertinggi. faktor penghambat evaluasi dari santri itu sendiri semangat santri yang kadang kurang stabil.

B. Saran-Saran

Dari rangkaian temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Selalu memperhatikan evaluasi dalam pembelajaran karena evaluasi itu bermanfaat sebagai informasi dalam meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.

Agar dalam evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik adanya upaya untuk penambahan sarana pembelajaran dan juga penambahan kelas yang masih kurang.

2. Bagi Ustadz

Dalam pembelajaran mata pelajaran *Alfiyah Ibnu 'Aqil* di kelas Alfiyah II, ustadz menjadi ujung tombak keberhasilan evaluasi, ustadz hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas diri agar dapat mengajar dengan kreativitas dan motivasi yang tinggi sehingga tidak membosankan bagi siswa maupun dirinya sendiri. Kualitas diri dapat ditingkatkan dengan berkoordinasi antara ustadz untuk saling memberi dan membakar semangat agar tetap konsisten dalam mengajar.

3. Bagi Wali Santri

Hendaknya wali studi santri senantiasa memberikan dukungan atau motivasi kepada anak mereka untuk meningkatkan kemampuan belajarserta memantau perkembangannya melalui buku raport.

4. Bagi Santri

- a) Sebagai santri yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren seyogyanya setiap santri bisa menanamkan sikap *istiqomah*, yaitu tetap menomer satukan mengaji, karena itu adalah suatu yang pokok dan kewajiban sebagai santri. Selain itu diiringi pula dengan *riyâdah* dan keistiqomahan dalam beribadah.
- b) Agar lebih berhasil dalam setiap evaluasi, sebaiknya selalu aktif mengikuti pelajaran dengan baik. Untuk menunjang penguasaan materi, santri hendaknya belajar terlebih dahulu sebelum materi diberikan di ruang kelas.
- c) Jadikanlah evaluasi sebagai motivasi untuk meningkatkan belajar mengenai ilmu nahwu melalui kitab *Alfiyah Ibnu 'Aqil*.

C. Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur kepada sang Khaliq yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga dengan semangat yang ada penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Meskipun penyusunan skripsi ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan skripsi yang baik, namun penulis yakin masih banyak terdapat kekurangan untuk itu saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan dalam rangka menyempurnakan skripsi ini. Semoga kesederhanaan skripsi dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Penyusun hanya dapat mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Rasa terima kasih dan doa penyusun ucapkan kepada orang tua dan keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan, doa, dan semangat.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga Allah SWT senantiasa bersama kita dan meridhoi dalam setiap langkah kita, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Hadarin Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996
- Lukman, Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, Bandung: Mizan, 1995.
- M. Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD PRESS, 2004.
- Mastuki HS, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- M. Sholihuddin, Shofwan, *Pengantar Memahami Alfiyah Ibnu Malik*. Jombang: Darul Hikmah, 2005.
- Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 2001.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudarwan, Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGafindo Persada, 2011.
- Sukamto, *Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1999.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Thoha, C, *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2003.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovativ- Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Yaumi, Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Zaenal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, prinsip, teknik, prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Zakiah, Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : CV.Ruhama,1995.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1994.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/PP.00.9/1216/2013

Yogyakarta, 10 September 2013

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada: Yth. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal: 11 Juni 2013 perihal pengajuan proposal skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama	: Sugiyanto
NIM	: 08470131
Jurusan	: Kependidikan Islam
Judul Skripsi	: EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING ALFIYAH IBNU AQIL DI KELAS ALFIYAH II PONDOK PESANTREN SALAF AL-LUQMANIYAH YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 195508231983032002

Tembusan Kepada:

1. Ibu Ketua Jurusan KI
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip Jurusan
4. Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto, telp. 513056, fax, 0274-519734 Yogyakarta 55281
E-Mail tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02 / DT.1 / TL.00 / 6899 / 2013
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 31 Desember 2013

Kepada Yth,
Kepada Pengasuh PP. Al-Luqmaniyyah
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING ALFIYYAH IBNU 'AQIL DI KELAS ALFIYYAH II PONDOK PESANTREN SALAF AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, Kami mengharapkan dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Sugiyanto
NIM : 08470131
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : XI
Alamat : Jl. Babaran Gg.Cemani, Kalangan Umbulharjo Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di PP. AL-Luqmaniyyah Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 10 Januari 2014 – 10 April 2014.
Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bagian Akademik



Dr. Sukiman. S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :
Dekan (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Sugiyanto
NIM : 08470131
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Drs. M. Jamroh, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

83 (B+)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

[Signature]
Dra. NETTY TRIHADIATI

NIP. 19650320 199203 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : SUGIYANTO
NIM : 08470131
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMA N I Wonosari dengan DPL Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.25 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/47.18/2013

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SUGIYANTO
 NIM : 08470131
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Microsoft Internet	90	A
5	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 14 April 2014
 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1860.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Sugiyanto

تاريخ الميلاد : ٢٩ يناير ١٩٨٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مايو ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٦١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٩	فهم المقروء
٥٤٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٤ يونيو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣١١.٩

13 JUN 2014



الدكتور هشام زيني الماجستير



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1860.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Sugiyanto
Date of Birth : January 29, 1987
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 30, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	54
Reading Comprehension	42
Total Score	460

*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, June 2, 2014



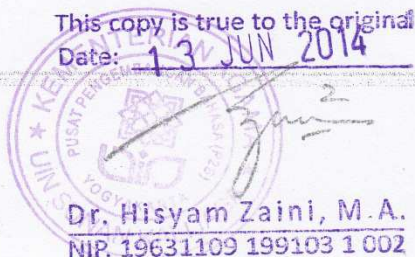
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

This copy is true to the original

Date: 13 JUN 2014



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : SUGIYANTO
NIM : 08470131
FAKULTAS : TARBİYAH**

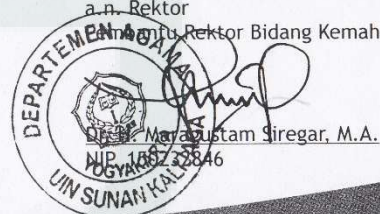
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor

Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. M. Muzamir Siregar, M.A.
NIP. 1962722846



DENAH LOKASI

